

# Pengembangan Kompetensi Technopreneurship bagi Pendidik pada SMA Yahya Bandung

Julianti Kasih<sup>1</sup>, Yenni Merlin Djajalaksana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha <sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha Jl. Prof. drg. Surya Sumantri No. 65, Bandung 40164, Jawa Barat

<sup>1</sup>julianti.kasih@maranatha.ac.id <sup>2</sup>yenni.md@maranatha.ac.id

**Abstrak** - Kemajuan Ilmu Kewirausahaan dengan penggunaan teknologi, yang biasa disebut sebagai *Technopreneurship* sangat disadari oleh para pendidik di SMA Yahya Bandung. Sejalan dengan keberadaan Pandemi Covid 19 yang mengharuskan adanya pembatasan interaksi sosial secara langsung, kondisi ini telah memaksa percepatan perkembangan ilmu *Technopreneurship* dalam dunia usaha. Para pendidik di SMA Yahya menyadari bahwa kelajuan perkembangan pengetahuan ini perlu dipelajari untuk transfer pengetahuan yang lebih baik tentang ilmu kewirausahaan bagi murid SMA. Di samping itu, para pendidik pun dapat mendapatkan manfaatnya dengan wawasan lebih luas dan pengetahuan praktis yang dapat diajarkan kembali pada siswa SMA. Menanggapi kebutuhan ini, maka Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha mengadakan pelatihan secara daring dengan topik *Technopreneurship* bagi para pendidik di SMA Yahya sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Topik pelatihan mencakup Pelatihan Dasar *Technopreneurship*, Pelatihan Lanjut Usaha *Digital Entrepreneurship*, dan Pelatihan Pengembangan Usaha *Digital Entrepreneurship*. Metode Projek Base digunakan agar para pengajar dapat mempraktekkan apa yang telah dipelajari. Sebanyak 37 pendidik telah menjalani pelatihan dan melengkapi tugas praktek, sehingga di akhir pelatihan para pendidik secara berkelompok berhasil membuat toko *online* mereka masing-masing. Pada masa yang akan datang diharapkan para pengajar dapat membagikan ilmu yang diperoleh bagi para anak didiknya.

**Kata kunci** - *digital marketing, e-commerce, kewirausahaan, kompetensi guru, entrepreneurship.*

**Abstract** - The advancement of Entrepreneurship with the use of technology, commonly referred to as *Technopreneurship*, is well recognized by educators at SMA Yahya Bandung. In line with the existence of the Covid 19 Pandemic, which requires restrictions on direct social interaction, this condition has forced the acceleration of the development of *Technopreneurship* in the business world. The educators at

SMA Yahya realized that this rate of knowledge development needs to be studied for a better transfer of knowledge about entrepreneurship for high school students. In addition, educators can also benefit from broader insights and practical knowledge that can be transferred to high school students. Responding to this need, the Faculty of Information Technology Maranatha Christian University held an online training with the topic of *Technopreneurship* for educators at Yahya High School as a form of community service. The training topics include Basic *Technopreneurship* Training, Advanced *Digital Entrepreneurship* Training, and *Digital Entrepreneurship* Business. The Project Base method is used so that teachers can practice what they have learned. A total of 37 educators have undergone training and completed practical assignments so that at the end of the training, the educators in groups managed to create their online stores. In the future, it is hoped that the teachers can share the knowledge they have gained with their students.

**Keywords** – *digital marketing, e-commerce, teachers competence, entrepreneurship.*

## I. PENDAHULUAN

Dalam tugasnya mengajar ilmu kewirausahaan yang merupakan mata pelajaran wajib SMA dari kemendikbud [1], maka para pengajar SMA YAHYA Bandung merasa perlu adanya pembaharuan dalam ilmu kewirausahaan yang mereka miliki. Dimana ilmu Kewirausahaan sebagai mata pelajaran yang penting untuk meningkatkan kreatifitas anak muda [2] Terlebih dengan adanya Pandemi Covid 19 maka ilmu kewirausahaan yang menggunakan teknologi dan biasa disebut sebagai *Technopreneurship* [3] makin banyak diaplikasikan dalam dunia usaha.

Sebagai tanggapan atas permintaan dari SMA Yahya Bandung akan kebutuhan untuk membaharui ilmu kewirausahaannya dan sebagai bentuk tanggung jawab Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen

Maranatha Bandung untuk meningkatkan wawasan masyarakat, dalam hal ini pengajar, maka dibuatlah rancangan Serial Pelatihan Online gratis bagi para pengajar.

Adapun Tujuan yang hendak dicapai dalam pengabdian masyarakat ini bagi pengajar Sekolah Yahya Bandung yang mengikuti pelatihan *Online* ini adalah meningkatkan wawasan terhadap ilmu Kewirausahaan yang dapat dikembangkan dengan teknologi. dan Para pendidik mendapatkan pembaharuan dalam ilmu kewirausahaan. Sedangkan Bagi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha membangun kepedulian dosen terhadap kebutuhan akan kemajuan ilmu bagi masyarakat. sesuai dengan azas CARE yang merupakan salah satu komponen dari NHK ICE Universitas Kristen Maranatha [4]

## II. MASALAH

Pengajaran ilmu kewirausahaan bagi para siswa di SMA Yahya masih memakai ilmu bagi usaha jaman dahulu, dimana penerapan teknologi masih belum digunakan.

Dengan adanya Pandemi Covid 19 dimana usaha online mulai banyak diminati dan diusahakan, maka para pengajar SMA Yahya menyadari untuk segera meningkatkan kemampuannya dalam ilmu kewirausahaan yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan tentang *Technopreneurship*.

## III. METODE PELAKSANAAN

### A. Metode Pengajaran

Karena bentuk pengembangan ilmu ini menggunakan teknologi maka dirancanglah bentuk pelatihan bukan bentuk webinar, dengan tujuan agar para pengajar dapat secara langsung mempraktekkan penggunaan teknologi pada perangkat masing masing. Metode yang dipilih untuk pelatihan ini adalah *Project-Based Method*. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani dimana ditemukan bahwa metode pengajaran ilmu Kewirausahaan yang paling tepat adalah berdasarkan pada Project Base Learning Method [5] Disini para peserta akan melihat contoh penggunaan teknologi dalam melakukan usaha, kemudian dibentuk kelompok pengajar yang diberi tugas untuk membuat usaha berbasis teknologi.

Di akhir pelatihan Proyek tersebut diharapkan sudah dapat melakukan transaksi online, hasil dapat dipresentasikan dan dilombakan diantara kelompok peserta. Selama pelatihan berlangsung kami juga membuat group dengan kepala sekolah dan pihak yang bertugas untuk koordinasi bila terdapat kesulitan, Sesuai dengan penelitian tentang efektifitas pelatihan dimana perlu dilakukan dengan bentuk praktek dan pendampingan bukan hanya secara teori saja [6], maka selama mengerjakan pelatihan yang merupakan

pekerjaan rumah, kami memberikan alamat Email /Whatsapp/ Telegram agar dapat dikontak oleh para peserta. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar proyek mereka berhasil dikerjakan dengan baik.

Pada Tabel I adalah adalah jadwal, tema, pembicara dan waktu pelaksanaan pelatihan.

TABEL 1. JADWAL PELATIHAN

Tgl Pelatihan	Tema	Pembi cara	Moderator
16 April 21	Pelatihan Dasar <i>Technopreneurship</i>	Julianti Kasih	Yenni Merlin D
23 April 21	Pelatihan Lanjut Usaha <i>Digital Entrepreneurship</i>	Yenni Merlin. D	Julianti Kasih
30 April 21	Pelatihan Pengembangan Usaha <i>Digital Entrepreneurship</i>	Julianti Kasih	Yenni Merlin D

### B. Persiapan Pelatihan

Abdimas “Pelatihan Online *Technopreneurship* pada pendidik pada SMA Yahya Bandung “ ini dilakukan dengan membahas 3 materi yang berkesinambungan disampaikan oleh 2 dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang *technopreneurship*. Pada pelatihan ini kami dibantu oleh dua orang mahasiswa program Kampus Merdeka Belajar dari Fakultas Bisnis Universitas Pajajaran yang mengambil mata kuliah *Startup Technopreneurship* di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha.

Termasuk didalam panitia adalah kepala sekolah SMA Kristen Yahya dan seorang guru. Untuk koordinasi acara maka kami bertemu dan melakukan rapat melalui zoom, untuk selanjutnya komunikasi dilakukan melalui *Whattchapps*. Antusiasme pengajar untuk ikut pelatihan terlihat dari para peserta yang tidak saja berasal dari unit SMA, tapi dari unit SD dan SMP dilingkungan sekolah Yahya. Terkumpul 37 orang pengajar yang mengikut pelatihan ini

### C. Pelaksanaan Pelatihan

Adapun pelaksanaan dari pelatihan adalah sebagai berikut

#### 1) Pelatihan Pertama

Dilaksanakan pada 16 April 2021 dan dirancang pelatihan dengan Tema: Pelatihan Dasar *Technopreneurship*. Pertimbangan dari tema yang diambil bahwa peserta perlu memahami dahulu dasar dari sebuah *Technopreneurship*.

Adapun Materi Pelatihannya adalah sebagai berikut

1. Sejarah kewirausahaan
2. Definisi *Entrepreneurship*
3. Kesempatan dan tantangan dalam berwirausaha
4. *Value proposition*
5. Bagaimana memulai berwirausaha
6. *Business Model Canvas*
7. Latihan dalam kelompok di *Breakout Room*

Pada pelatihan kali ini pengajar dibagi dalam kelompok serta mendapat tugas untuk membuat sebuah usaha digital. Maka untuk itu pada tahap awal pelatihan, mereka diajarkan bagaimana membuat perancangan bisnis dengan *Business Model Canvas*

Di sesi tanya jawab, antusiasme peserta terlihat dari pertanyaan yang diajukan sebagai berikut: “Bagaimana cara memunculkan ide berwirausaha ?” Bagaimana caranya supaya percaya diri dalam melakukan wirausaha?, Apakah inovasi bisa dilakukan tanpa modal?; “Sebaiknya membangun team content marketing atau melakukan penjualan langsung?; “Bagaimana membangun mindset agar bangkit kembali setelah usaha bangkrut? “

Dari pertanyaan yang diajukan faktor psikologis seperti rasa optimisme menjadi kendala utama bagi seseorang untuk memulai suatu usaha Hal ini senada dengan apa yang terungkap pada penelitian oleh Husna tentang psikologi kewirausahaan [7]

Kehadiran peserta pada pelatihan pada tanggal 16 April 2021 melalui zoom dapat dilihat pada Gambar 1.

## 2) Pelatihan Kedua

Pelatihan Lanjut Usaha Digital *Entrepreneurship* menjadi tema pelatihan kedua yang diselenggarakan pada tanggal 23 April

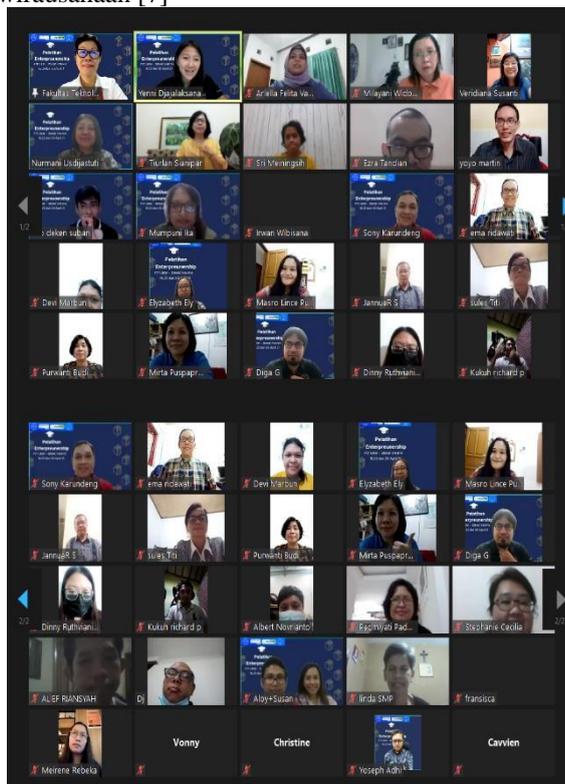
2021. Disini Peserta dilatih untuk melanjutkan proyek bisnis yang sudah dirancanag pada *Business Model Canvas* dalam bentuk nyata yaitu membuat sebuah toko online serta membuat sosial mediana yaitu tayangan Instagram. Disini unsur teknologi pada sebuah bisnis merupakan hal yang penting untuk diterapkan, terutama pada masa covid 19 ini [8]. Untuk itu maka pada pelatihan kedua ini dibahas sub tema sebagai berikut :

- Memahami *digital entrepreneurship*
- Cara memulai bisnis *digital*
- Cara pemasaran melalui media sosial (Instagram)
- Pengenalan Toko Talk

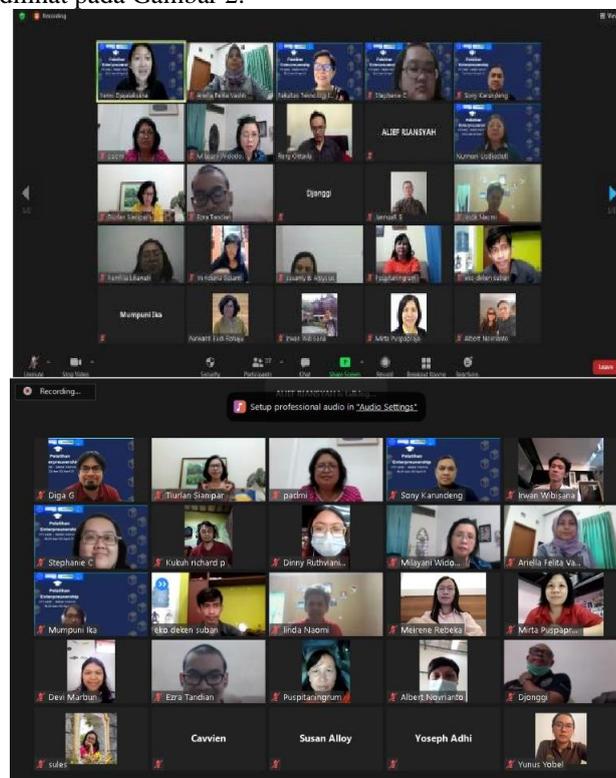
Kembali praktek pada breakout room dirancang, agar para peserta dalam group yang sama dengan minggu yg lalu dapat berdiskusi membuat Toko *online* dan rancangan Instagram.

Diskusi yang dilakukan secara interaktif membuahkan lima pertanyaan diantaranya : tentang branding, perhitungan keuangan toko, perhitungan harga jual, pemasaran yang optimal, dan pemasaran di Instagram.

Adapun Kehadiran peserta pada zoom meeting dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Kehadiran peserta pelatihan 16 April 2021



Gambar 2 Kehadiran peserta pelatihan 23 April 2021

Melihat ragam dari pertanyaan yang ada maka dapat dikatakan bahwa ilmu kewirausahaan memiliki keterkaitan yang kuat dengan ilmu yang lain seperti pemasaran digital, keuangan dan teknologi. Untuk itu perlu adanya peningkatan sumber daya seorang wirausaha dengan bentuk pelatihan dibidang keuangan dan teknologi, karena ini akan menunjang keberhasilan seorang wirausaha [9]

Pada pelatihan ini juga diumumkan hasil penilaian dari tugas 1 yaitu pembuatan *Business Model Canvas* beserta review dan saran yang diberikan secara pribadi melalui email kelompok peserta. Pada Tabel II dapat dilihat penilaian dari pengerjaan tugas *Business Model Canvas*

### 3) Pelatihan ke Tiga

Pada pelatihan terakhir ini terdapat dua buah acara yaitu Pelatihan yang membekali peserta tentang konsep digitalisasi marketing dan pemahaman konsumen melalui konsep AIDA. Yaitu konsep untuk memahami tahapan konsumen dalam memutuskan pembelian suatu produk Harapannya agar peserta dapat mengiklankan produknya dengan baik. Karena konsep ini sangat berpengaruh terhadap bentuk iklan yang dapat menarik visitor sebuah toko online/ website agar menjadi konsumen [10]

- Sub tema pelatihan ini adalah sebagai berikut :
- Konsep AIDA (Awareness, Interest, Desire, Action)
- Tips Digital Advertising
- Digital Marketing Strategy

Pada Pelatihan kedua ditampilkan juga hasil penilaian seluruh aktivitas pelatihan dalam kelompok. Dimana untuk pembuatan proyek toko online dan Instagram dimenangkan oleh kelompok "Teman Rindu" yang merupakan toko online menjual makanan dalam kemasan dan "Bandeng Tata Rasa" yang menjual produk makanan berasal dari ikan bandeng . Gambar hasil penilaian terakhir dapat dilihat pada Tabel III. Pada Akhir Pelatihan ke tiga diberikan Quiz menggunakan quizzz. Pertanyaan dan jawab sesuai materi pada hari tersebut. Didapatkan lima peserta menjadi pemenang dari quiz tersebut dan diberikan kenang2 an berupa merchandise dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha. Berikut dibawah ini adalah capture dari lima pemenang quiz. Pada akhir sesi pelatihan dilakukan pemilihan dua kelompok terbaik sebagai pemenang dari pengerjaan proyek technopreneurship



Gambar 3. Pemenang Quiz dan Pengerjaan Proyek

Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan penyampaian dan pemahaman peserta pelatihan maka setiap selesai pelatihan maka kami mewajibkan peserta untuk

mengisi form evaluasi sebagai bentuk absensi kehadiran peserta. Hasil pengisian form evaluasi sebagian besar peserta memberikan penilaian yang sangat baik. Terdapat satu masukan buat penyelenggara ketika waktu pembuatan proyek dirasa terlalu singkat, mereka meminta agar pelatihan sejenis ini dapat diperpanjang tidak hanya tiga kali. Hal ini menjadi masukan yang berarti bagi penyelenggara

Bagi peserta yang menghadiri seluruh pelatihan selama tiga kali hari jumat dibulan April 21 ini, akan diberikan sertifikat dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.

## IV. KESIMPULAN

Beberapa Kesimpulan dan tindak lanjut dapat ditarik dari serial pelatihan pengembangan Kompetensi Technopreneurship bagi pendidik pada SMA Yahya. Sebagian besar pengajar memberikan jawaban sangat baik pada form evaluasi. Mereka merasa mendapatkan peningkatan wawasan dalam pengembangan ilmu kewirausahaan menggunakan teknologi. Walaupun demikian disadari akan adanya keterbatasan waktu yang membuat pembicara mengalami kesulitan dalam menguraikan materi yang cukup luas. Demikian juga bagi pengajar merasa perlu waktu lebih lama untuk mendalami materi dalam praktek pembuatan dan penerapan strategi toko online. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut untuk mengadakan pelatihan dengan menggunakan waktu yang lebih panjang. Selain dari pada itu pengajar merasakan akan

perlunya pendampingan dalam penyusun kurikulum technopreneurship serta bagaimana melaksanakan pengajaran ini pada siswa SMA Yahya Bandung. Untuk itu kami sebagai perwakilan dari Fakultas Teknologi Informasi membuka diri untuk membantu mewujudkan keinginan tersebut diatas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha yang telah mendukung dana untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada para alumni Fakultas Teknologi Informasi yang telah mendukung mensukseskan acara Pelatihan *Technopreneurship* bagi pengajar SMA Yahya Bandung



Gambar 4. Sertificate Peserta dari Fakultas Teknologi Informasi

TABEL II  
HASIL PENILAIAN TUGAS 1. BUSINESS MODEL CANVAS

Kelompok	Nama Anggota Kelompok	IDE	KELENGKAPAN	FIGURE	Waktu SUBMIT	Nilai Tugas I
1	Ezra, Fransiska, Nuramani, Tiurlan	85	85	ada+2	ok	87
2	Albert, Aloy, Sony, Stephanie	85	82	tidak ada	ok	84
3	Jannuar, meiningsih, Vonny, Yobel	80	82	ada	ok	83
4	Slyzabeth, Erna, Meirene, Sulis	80	80	tidak ada	ok	80
5	Carvien,Diga,Mumpuni. Yoseph Adi	80	84	tidak ada	ok	82
6	Christine, Dinny, Kuku, Yoyo	80	83	tidak ada	ok	82
7	Eko dan kawan kawan	85	82	tidak ada	ok	83
8	Mirta, Varidianam Pamfilia	85	85	tidak ada	ok	85
9	Desi, Masro, Milajani	80	82	ada	ok	83
10	Irwan,Dj, Wanda	80	82	tidak ada	ok	81

TABEL III  
HASIL PENILAIAN SELURUH TUGAS PELATIHAN

kelompok	Nama Tugas	IDE	KELENGKAPAN	FIGURE	Waktu SUBMIT	Nilai Tugas I	Alamat Instagram	Profile & 2 Post (dan kualitas post)	Alamat TokoTalk	TokoTalk & 2 Post (dan kualitas post)	Nilai tugas II	Total NILAI
1	BANEKU	85	85	ada+2	ok	87	@baneku.korea	80	toko.ly/banekukedaikorea	85	83	85
2	TEMAN RINDU	85	82	tidak ada	ok	84	@sambal_temanrindu	95	toko.ly/sambaltemanrindu	95	95	90
3	KERANJANG DESA	80	82	ada	ok	83	@keranjangdesaku	85	toko.ly/keranjangdesaku	90	88	86
4	SAHABAT MAKMUD	80	80	tidak ada	ok	80	@sahabat.mahmud	85	toko.ly/sahabtamamahmu	80	83	82
5	EAT YU	80	84	tidak ada	ok	82	@eatyu.culinary	85	toko.ly/eatyu	85	85	84
6	BIRO SOLUSI	80	83	tidak ada	ok	82	@izinusaha538	80	toko.ly/birosolusi	85	83	83
7	KATERING SEHAT	85	82	tidak ada	ok	83	@rindu_mamak	85	toko.ly/rindumamak	90	88	86
8	Bandeng Tata Rasa	85	85	tidak ada	ok	85	@tatarasa.bandung	90	toko.ly/tatarasabandung	90	90	88
9	M2D Sembako	80	82	ada	ok	83	@M2Dsembako	80	Toko.ly/M2Dsembako	80	80	82
10	SEMBAKO SI GESIT	80	82	tidak ada	ok	81	@koinwansigesit	80	toko.ly/koinwansigesit	90	85	83

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36 Tahun 2018 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah,” p. 2, 2018.
- [2] N. Kholifah and M. Nurtanto, “Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),” *Pros. Semin. Nas. Inov. Pendidik. Inov. Pembelajaran Berbas. Karakter dalam Menghadapi Masy. Ekon. ASEAN*, pp. 411–418, 2016.
- [3] S. Marti’ah, “Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan,” *Eduatic - Sci. J. Informatics Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 75–82, 2017, doi:
- [4] A. Purnamawati, “Karakteristik Kewirausahaan, Peran Teknologi dan Media Dalam Keberlangsungan Usaha Start-up Indonesia di
- [10] A. Husna, “Psikologi Kewirausahaan :Potensi Riset dalam Konteks Indonesia,” *Urecol*, no. September, pp. 1–11, 2017.
- Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (covid-19),” in *Strategy Bisnis Koperasi & usaha Mikro Kecil dan menengah Pasca Covid 19*, Sumedang: Ikopin, 2020, pp. 141–152.
- [5] D. Saepudin *et al.*, “Dan Teknologi Pada Umkm Di Kecamatan Sukajadi,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. USB*, vol. 1, 2019.
- [6] N. Arianto, “Pengaruh Iklan Berdasarkan Konsep AIDA Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Lifeboy (Studi Kasus Pada Warga Depok- Jawa Barat),” *Liquidity*, vol. 6, no. 1, pp. 72–80, 2017, doi: 10.32546/lq.v6i1.42.10.21107/edutic.v3i2.2927.
- [7] “Nilai Hidup Kristiani Universitas Kristen Maranatha,” *Maranatha*. <https://www.maranatha.edu/nilai-nilai-universitas-kristen-maranatha/>.
- [8] E. Mulyani, “Developing an Entrepreneurship Education Project-Based,” *Cakrawala Pendidik.*, vol. XXXIII/no., pp. 50–61, 2014.
- [9] W. T. Handayani, A. Suryono, and A. Said, “Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan dan ( Studi di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Probolinggo ),” *J. Adm. Publik*, vol. 3, no. 5, pp. 824–828, 2015.